

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK  
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO  
MELALUI KELOMPOK USAHA PENGELOLA SAMPAH (KUPAS)  
PANGGUNG LESTARI, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**RUFAIDAH ASLAMIAH  
NIM 13250098**

**Pembimbing:**

**Muhammad Izzul Haq, M.Sc  
NIP 19810823 200901 1 007**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1617 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK  
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO MELALUI  
KELOMPOK USAHA PENGELOLA SAMPAH (KUPAS) PANGGUNG LESTARI,  
SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rufaidah Aslamiah  
NIM/Jurusan : 13250098/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 8 Agustus 2017  
Nilai Munaqasyah : 91 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.**  
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,

  
**Dr. H. Zainudin, M.Ag.**  
NIP 19660827 199903 1 001


Penguji III,

  
**Abidah Mufflihati, S.Th.I, M.Si.**  
NIP 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

RLH, Dekan,



  
**Dr. HM. Kholili, M.Si**  
NIP 19590408 198503 1 005



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Rufaidah Aslamiah

NIM : 13250098

Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi di atas tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

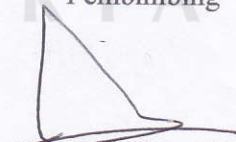
Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S. IP, MSW  
NIP. 1972101 199903 2 008

Pembimbing



M. Izzul Haq, M. Sc  
NIP. 19810823 200901 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rufaidah Aslamiah  
NIM : 13250098  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang benar secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Rufaidah Aslamiah

NIM. 13250098



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Rufaidah Aslamiah  
NIM : 13250098  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat Asal : Desa Pamarican RT 05 RW 02, Kecamatan Pamarican,  
Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia bertanggungjawab atas semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Rufaidah Aslamiah

NIM. 13250098

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA :

KEDUA ORANG TUA TERKASIH

KAKAK DAN ADIKKU TERSAYANG

SAHABAT-SAHABAT TERCINTA

TEMAN-TEMAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL ANGKATAN 2013

ALMAMATER TERCINTA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **MOTTO**

“ALLAH TIDAK AKAN MENGECEWAKAN HAMBANYA  
MELALUI DOA”

“KITA HIDUP DARI APA YANG KITA DAPATKAN, DAN KITA BAHAGIA  
DARI APA YANG KITA BERIKAN”

“INNALLAHA LAA YUKHLIFUL MII’ADL”  
ALLAH DOES NOT FAIL IN HIS PROMISE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Ilahi Rabbi, dan juga shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang mana atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berupa skripsi ini, dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta” dengan tanpa suatu halangan yang berarti.

Tentu penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun segala usaha dan upaya telah penulis tempuh untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna, penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis.

Akhirnya penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini apabila tidak mendapat dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku terkasih. Abah Amir Hamzah dan juga Ibunda Hannah Sa'diyyah. Yang selalu memberikan segala yang terbaik, memberikan semangat & motivasi untuk selalu tholabul ‘ilmi minal mahdi ilallahdi.



2. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
3. Muh Izzul Haq, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan memberikan banyak arahan dan motivasi.
4. Andayani, SIP, MSW, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
6. Kakakku tersayang, Sumayyah Sa'adah, M.Pd & Ali Machfudz Al Hafidz, M.Si, Muh Arsyad, S.Si & Fayme Rachmadian, S.Si, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus tholabul 'ilmi walau bissin, dan juga adik tunggalku tersayang Nadiyah Millati Alkharima.
7. Bapak Wahyudi Anggorohadi, S. Farm, Apt. selaku Lurah Desa dan Bapak Eko Pambudi selaku Ketua BUMDes yang telah memberikan izin dan juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir di Desa Panggunharjo.
8. A. Sugiarto, yang selalu menemani dalam do'a, memberikan semangat dan motivasi, serta telah banyak berkorban demi kelancaran studiku.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Linawati, Dwi Tika, Norma Azliza, Mega Widya, Cita Fauziatul, Ika Kesaktian, Witantri Yuliani, Nurwahidah

Lestari, Sakina Rahmawati, Putri Jati Pertiwi, dan Suzana Widya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi

10. Keluargaku x-Fatimah (Putri Tercinta), Nurul Lu'atul Umaiyah, Miftahul Rohmah, Esti Rahmah Pratiwi, Mariatul Qibthiyah, Lia Kholifah, Faiq Azizah, Nova Nopita, Fitri Ani, Isna Aulia, dan Heryu Wulandari, yang selalu meneriakkan "Semangat Vida !!!"
11. Teman-teman IKS C dan juga seluruh teman-teman IKS angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Teman-teman SAMUDERA, yang juga telah memberikan dukungannya.
13. Keluarga Al-Barokah Yogyakarta tercinta.
14. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Penyusun

Rufaidah Aslamiah

NIM. 13250098



## ABSTRAK

Sebagian masyarakat mengenal sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang bisa dimanfaatkan. Namun saat ini sampah bukan lagi sebagai sesuatu yang tidak berguna, tetapi merupakan sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Sampah dapat menjadi sumber energi, menjadi kompos, pupuk, ataupun bahan baku industri yang kesemuanya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah desa dalam menanggulangi permasalahan lingkungan hidup yang berkaitan dengan sampah, yaitu pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa, dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa.

Penelitian ini berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan peran apa saja yang dilakukan oleh BUMDes dalam menanggulangi sampah melalui KUPAS, dan juga dampak sosial-ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Desa Panggungharjo.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk memahami lebih dalam lagi mengenai peran-peran yang dijalankan oleh BUMDes dalam membantu mensejahterakan masyarakat melalui KUPAS Panggung Lestari. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada beberapa informan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian penelitian ini menggunakan tinjauan mengenai lembaga layanan masyarakat, dan teori kesejahteraan sosial serta tinjauan mengenai dampak sosial ekonomi yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat melalui (KUPAS) Panggung Lestari dan juga dampak sosial-ekonominya. Penelitian ini berlokasi di Desa panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Panggung Lestari berperan sebagai lembaga pelayanan berbasis masyarakat, Pemerintah BUMDes memiliki tiga peran, antara lain : (1) Penyebaran informasi dan Mendorong pembuatan jaringan, (2) Berperan penting dan vital dalam memungkinkan, dan berperan minimal dalam pemberian, (3) Realokasi sumber daya, karena adanya berbagai tingkat sumber daya yang tersedia bagi masyarakat untuk pembangunan. Kemudian ditemukan beberapa dampak dari adanya KUPAS, yaitu : (1) Permasalahan sampah dapat dikelola dengan baik (2) terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan ekonomi masyarakat, dan (3) kesempatan sosial dapat dimaksimalkan

Kata kunci : Peran, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, KUPAS.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	29



## **BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Setting Penelitian.....	30
1. Letak dan Luas Wilayah.....	30
2. Pembagian Wilayah Berdasarkan Sifat.....	31
3. Peta Batas Wilayah .....	32
B. Demografi Penduduk Desa Panggungharjo .....	33
1. Grafik Jumlah Penduduk.....	33
2. Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
3. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	35
4. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	36
5. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia .....	36
C. Profil Desa Panggungharjo .....	37
1. Sejarah Desa Panggungharjo.....	37
2. Visi Misi Desa Panggungharjo.....	43
3. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa Panggungharjo Lestari.....	47

## **BAB III: HASIL PERAN BUMDES UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO MELALUI KUPAS PANGGUNG LESTARI .....**

59

A. Tinjauan Mengenai Sampah dan Pengelolaannya.....	59
1. Tinjauan Mengenai Sampah di Desa Panggungharjo .....	59
a. Sumber Sampah di Desa Panggungharjo .....	60

b. Jenis Sampah di Desa Panggungharjo .....	61
2. Tinjauan Pengelolaan Sampah .....	62
a. Pengertian Pengelolaan Sampah .....	62
b. Alur Pengelolaan Sampah .....	67
B. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggung Lestari .....	70
1. Ciri-Ciri BUMDes Panggungharjo sebagai Lembaga Pelayanan Masyarakat .....	70
2. Pendekatan Layanan Kemanusiaan .....	78
3. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	84
4. BUMDes sebagai Komponen Kesejahteraan Sosial .....	89
C. Dampak Sosial Ekonomi dari Adanya KUPAS .....	95
1. Permasalahan Sosial Dapat Dikelola dengan Baik .....	95
2. Terpenuhinya Kebutuhan Manusia .....	96
3. Kesempatan Sosial Dapat Dimaksimalkan .....	98
<b>BAB IV: PENUTUP</b> .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR BAGAN, GRAFIK DAN TABEL**

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk .....	33
Grafik 2.2 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 2.1 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	35
Tabel 2.2 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	36
Tabel 2.3 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia .....	37
Bagan 2.1 Bidang Kerja BUMDes .....	48
Bagan 2.2 Struktur Kepengurusan BUMDes .....	53
Tabel 2.4 Daftar Karyawan BUMDes Panggung Lestari .....	58
Bagan 3.1 Alur Pengelolaan Sampah di Desa Panggungharjo .....	67
Tabel 3.2. Jumlah Pelanggan KUPAS dan Potensi Retribusi .....	94
Tabel 3.3. Sebaran Geografis Pelanggan KUPAS .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Wilayah Desa Panggungharjo .....	32
Gambar 2.2. Gapura Pintu Masuk Desa Panggungharjo.....	38
Gambar 2.3. Papan Tulisan “Kampoeng Dolanan” .....	40
Gambar 3.1. Penimbunan Sampah di TPS .....	64
Gambar 3.2. Kegiatan Pemilahan Sampah.....	65
Gambar 3.3. Pengangkutan Sampah Menggunakan Motor .....	66
Gambar 3.4. Sampah Organik yang Berasal dari Tumbuhan.....	68
Gambar 3.5 Sampah Organik yang Sudah Dipilah .....	70
Gambar 3.6. Beras Sehat Panggung Lestari .....	81
Gambar 3.7 Gerai Swadesa Panggung Lestari.....	83





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada abad ke-21, perhatian terhadap permasalahan lingkungan menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Kompleksitas lingkungan secara global, regional, dan lokal saling terkait sehingga memerlukan pendekatan khusus untuk menanganinya. Kebanyakan hasil kajian merekomendasikan pendekatan ekosistem untuk menjawab tantangan permasalahan lingkungan serta alternatif penanganannya karena dalam suatu ekosistem, komponen-komponen subsistem berinteraksi secara dinamis membentuk suatu kesatuan sistem ekologi. Dalam sistem ekologi (ekosistem), gangguan terhadap satu komponen akan mempengaruhi komponen-komponen lainnya dalam sistem, sehingga mempengaruhi sistem secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Dalam suatu lingkungan hidup yang baik, terjalin suatu interaksi yang harmonis dan seimbang antar komponen-komponen lingkungan hidup. Stabilitas keseimbangan dan keserasian interaksi antar komponen lingkungan tersebut tergantung pada usaha manusia. Karena manusia adalah komponen lingkungan hidup yang paling dominan dalam mempengaruhi lingkungan. Sebaliknya lingkunganpun mempengaruhi manusia. Sehingga terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara

---

<sup>1</sup> Chay Asdak, *Kajian Lingkungan Hidup Strategis Jalan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 1.

manusia dan lingkungan hidupnya. Hal demikian, merupakan interaksi antara manusia dan lingkungan.<sup>2</sup>

Tanpa kita sadari banyaknya revolusi yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya yang ada dalam kehidupan manusia, telah menimbulkan berbagai macam permasalahan yang muncul. Tingkat peradaban manusia yang semakin hari semakin berkembang membuat kita senantiasa berinteraksi dengan lingkungan yang semakin hari sulit untuk dihindari.

Pertambahan penduduk dan peningkatan aktivitas yang sedemikian pesat di kota-kota besar, telah mengakibatkan jumlah sampah disertai permasalahannya. Diperkirakan hanya sekitar 40%-50% yang dapat terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) oleh institusi yang bertanggungjawab atas masalah sampah dan kebersihan, seperti Dinas Kebersihan.<sup>3</sup>

Hasil perhitungan berdasarkan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan, jumlah limbah domestik dari rumah tangga adalah sebesar 2.915.263.800 ton/tahun atau 5.900-6.000 ton/hari; lumpur dari septic tank sebesar 60.363,41 ton/tahun dan yang bersumber dari industri pengolahan sebesar 8.206.824,03 ton/tahun.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Harun. M Husein, *Lingkungan Hidup (Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 16.

<sup>3</sup> <http://www.harianterbit.com/hanterdaerah/read/2015/02/21/20136/20/20/30-Persen-Sampah-di-Yogyakarta-Belum-Terkelola>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2017, pukul 23.11 WIB

<sup>4</sup> Iwan Budisantoso, *Pengelolaan Sampah dan Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kasus Sampah DKI Jakarta*, [https://www.google.co.id/amp/www.kompasiana.com/amp/2608/pengelolaan-sampah-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-penanggulangan-kasus-sampah-dki-jakarta\\_550094c5a333118d73511153](https://www.google.co.id/amp/www.kompasiana.com/amp/2608/pengelolaan-sampah-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-penanggulangan-kasus-sampah-dki-jakarta_550094c5a333118d73511153) diakses pada tanggal 8 Juni 2017, pukul 23.20 WIB

Menurut pandangan immanen (holistik) menyatakan bahwa antara manusia disatu pihak dengan lingkungan hidupnya dipihak lain terintegrasi sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Manusia tak dapat hidup tanpa lingkungan, karena segala kebutuhan hidupnya tersedia dan diambil dari lingkungan. Jalinan manusia dengan lingkungan hidupnya demikian erat, sehingga hubungan itu merupakan hubungan yang bersifat fungsional. Manusia harus memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup berfungsi menyediakan kebutuhan manusia. Pandangan yang menempatkan manusia dan lingkungan hidupnya dan bersifat fungsional itu, disebut pandangan yang immanen atau holistik.<sup>5</sup>

Beberapa penyebab permasalahan lingkungan hidup yang timbul, berupa program industrialisasi, program pertanian, perkebunan dan peternakan, program pertambangan umum, minyak dan gas bumi, program kehutanan dan program transmigrasi. Pembangunan sektor-sektor tersebut melahirkan produk yang berguna, akan tetapi bersamaan dengan itu juga menghasilkan efek samping berupa limbah, sampah dan kerusakan lingkungan.<sup>6</sup>

Perkembangan lingkungan yang semakin tercemar memungkinkan terjadinya suatu krisis terhadap lingkungan sosial. Krisis terhadap lingkungan hidup merupakan suatu tantangan yang sangat besar. Tantangan ini didapati berlaku di negara-negara yang sedang membangun

---

<sup>5</sup> Harun M Husein., *Lingkungan Hidup (Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya)*, hlm. 19.

<sup>6</sup> Siti Zawimah dan Nasruddin Harahap, *Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup (Di Mana Visi Islam ?)*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1990), hlm. 4.

karena adanya berbagai aktivitas pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia yang sering pula membawa dampak terhadap perubahan lingkungan.<sup>7</sup>

Secara yuridis pengertian lingkungan hidup pertama kali dirumuskan dalam UU No.4 Tahun 1982 tentang “Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup (disingkat UULH-1982)”, yang kemudian dirumuskan kembali dalam UU No.23 Tahun 1997 tentang “Pengelolaan Lingkungan Hidup” (disingkat UUPPLH-1997), dan terakhir dalam UU No.32 Tahun 2009 tentang “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup” (disingkat UUPPLH-2009), perbedaan mendasar pengertian lingkungan hidup menurut UUPPLH dengan ketiga undang-undang sebelumnya, yaitu tidak hanya untuk menjaga kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain, tetapi juga kelangsungan alam itu sendiri.<sup>8</sup>

Dari perkembangan kehidupan masyarakat dapat disimpulkan bahwa penanganan masalah sampah tidak dapat semata-mata ditangani oleh Pemerintah Daerah (Pemerintah Kabupaten/Kota). Pada tingkat perkembangan kehidupan masyarakat dewasa ini memerlukan pergeseran pendekatan ke pendekatan sumber dan perubahan paradigma yang pada gilirannya memerlukan adanya campur tangan dari pemerintah. Kebijakan pengelolaan sampah harus dilakukan oleh Pemerintah Pusat karena

---

<sup>7</sup> Budianto, *Pelaksanaan Sistem Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Pengelolaan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*, Tesis (Semarang : Universitas Diponegoro, 2008)

<sup>8</sup> Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 2.



mempunyai cakupan nasional. Kebijakan pengelolaan sampah ini meliputi:<sup>9</sup>

1. Penetapan instrumen kebijakan :
  - a. Instrumen regulasi, meliputi penetapan aturan kebijakan (*beleidregels*), undang-undang yang jelas tentang sampah dan perusakan lingkungan
  - b. Instrumen ekonomi, meliputi penetapan instrumen ekonomi untuk mengurangi beban penanganan akhir sampah (sistem intensif dan disintetif) dan pemberlakuan pajak bagi perusahaan yang menghasilkan sampah, serta melakukan uji dampak lingkungan
2. Mendorong pengembangan upaya mengurangi (*reduce*), memakai kembali (*reuse*), dan mendaur-ulang (*recycling*) sampah, dan mengganti (*replace*) ;
3. Pengembangan produk dan kemasan ramah lingkungan
4. Pengembangan teknologi, standar dan prosedur penanganan sampah :
  - a. Penetapan kriteria dan standar minimal penentuan lokasi penanganan akhir sampah
  - b. Penetapan lokasi pengolahan akhir sampah
  - c. Luas minimal lahan untuk lokasi pengolahan akhir sampah
  - d. Penetapan lahan penyangga.

---

<sup>9</sup> Noni Ilminda, *Alternatif Pemecahan Masalah Sampah*, [https://www.academia.edu/8960451/alternatif\\_pemecahan\\_masalah\\_sampah](https://www.academia.edu/8960451/alternatif_pemecahan_masalah_sampah) diakses pada 8 Juni 2017, pukul 23.45 WIB.

Sebagian masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang bisa dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Padahal timbunan sampah dengan volume yang besar di lokasi tempat pemrosesan akhir sampah berpotensi melepas gas metan (CH<sub>4</sub>) yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global.<sup>10</sup>

Dirumuskannya UU No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, ternyata membawa paradigma baru dalam pengelolaan sampah. Sampah menurut UU No.18 Tahun 2008 diterjemahkan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam, yang berbentuk padat yang pengelolaannya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Atau dengan kata lain sampah bukan lagi sebagai sesuatuyang tidak berguna, tetapi merupakan sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Sampah dapat menjadi sumber energi, menjadi kompos, pupuk, ataupun bahan baku industri yang kesemuanya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Arif Zulkifli Nasution, *Pengelolaan Sampah atau Waste Management* <https://bangazul.com/pengelolaan-sampah/> diakses pada 9 Juni 2017, pukul 00.17 WIB.

<sup>11</sup> Sri Nurhayati Qodriyatun, *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008*

Salah satu upaya pemerintah desa dalam menanggulangi permasalahan lingkungan hidup yang berkaitan dengan sampah, yaitu pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa, dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Pedoman bagi daerah dan desa dalam pengelolaan BUMDes yaitu Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Pada bulan Maret 2013, Pemerintah Desa Panggungharjo mendirikan BUMDes yang diberi nama BUMDes Panggung Lestari sebagai upaya pendayagunaan potensi desa dan diharapkan menjadi entitas yang mampu mengungkit kesejahteraan dalam bidang sosial maupun ekonomi masyarakat Desa Panggungharjo.<sup>12</sup>

Sejak tahun 2013 pemerintah Desa Panggungharjo memiliki aksi nyata dengan mengelola sebuah Rumah Pengelolaan Sampah (RPS). Pengelolaan sampah di desa ini didasarkan pada dua perspektif, yaitu perspektif kesehatan lingkungan sekaligus perspektif bisnis (usaha) oleh karena itu pengelolaan sampah ini berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).<sup>13</sup>

Desa Panggungharjo yang terletak di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang

---

<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/450/347> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 00.45 WIB.

<sup>12</sup> Pemerintah Desa Panggungharjo, *BUMDes Panggung Lestari* <http://www.panggungharjo.desa.id/bumdes/> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 00.55 WIB.

<sup>13</sup> *Ibid.*

menjadikan sampah sebagai barang produktif. Ada dua keuntungan sekaligus yang diperoleh, lingkungan yang bersih dan nilai ekonomis dari sampah sebagai pemasukan kas desa, yang nantinya dialokasikan ke berbagai kebutuhan bagi terlaksananya kesejahteraan warga.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Kepala BUMDes, Bapak Eko Pambudi, beliau mengatakan bahwa di desa Panggungharjo sendiri memiliki kelompok usaha yang diberi nama KUPAS Panggung Lestari. Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari ini lahir dengan dilatarbelakangi oleh keprihatinan masyarakat akan banyaknya sampah yang diproduksi setiap harinya, yang tidak hanya berdampak pada kerusakan lingkungan saja, melainkan berdampak pada kesehatan masyarakat Desa Panggungharjo. Awalnya KUPAS ini hanya sebatas mencakup pengelolaan sampah saja agar lingkungan tetap bersih tanpa diperbolehkan meraup keuntungan, namun sejak tahun 2013 KUPAS mulai melakukan penataan ulang sehingga menjadi kelompok usaha yang dapat menghasilkan pendapatan yang masuk dan diolah oleh kas desa.<sup>15</sup>

Prestasi yang pernah diraih oleh Desa Panggungharjo sendiri terhitung memuaskan, Desa ini pernah menjuarai lomba desa tingkat nasional pada tahun 2014, sehingga dijadikan sebagai desa percontohan. Selain itu desa ini juga memiliki modal tradisi yang kuat dari sisi mainan

---

<sup>14</sup> Sekolah Desa, *BUMDes Desa Panggungharjo Berbasis Lingkungan* <https://sekolahdesa.or.id/bumdes-desapanggungharjo-berbasislingkungan/> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 01.10 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ketua BUMDes, Bapak Eko Pambudi, 7 Juni 2017.



anak, yang disebut “Kampung Dolanan”, di mana “Kampung Dolanan” ini terletak di Dusun Pandes, Panggungharjo yang merupakan sentra mainan tradisional di Kabupaten Bantul.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana BUMDes berperan dalam mensejahterakan masyarakat Panggungharjo dengan adanya Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah. Maka dari itu peneliti ingin mengambil judul “PERAN BUMDES UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGHARJO MELALUI KELOMPOK USAHA PENGELOLAAN SAMPAH (KUPAS) PANGGUNG LESTARI, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA” sebagai judul skripsi yang akan diteliti.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka timbullah beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat Desa Panggungharjo melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial-ekonomi di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta dari adanya Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari ?

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sejalan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan dampak kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial-ekonomi di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta dari adanya Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya :

1. Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan khususnya untuk Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam mata kuliah intervensi makro yakni bidang pelayanan masyarakat dalam pengelolaan sampah
2. Secara praktis dapat memberikan tidak hanya informasi, wawasan, dan pengetahuan kepada lembaga yang diteliti, melainkan juga dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggungharjo maupun pemerintah Desa Panggungharjo

agar dapat mengevaluasi program dan meningkatkan kinerja demi terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat Panggunharjo.

#### **D. KAJIAN PUSTAKA**

Berdasarkan pencarian atau penelusuran yang dilakukan, terdapat beberapa karya ilmiah terdahulu yang sehubungan dengan tema kajian yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya :

Skripsi milik Jean Anggraini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw : 09) Bojongsari Kota Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat oleh bank sampah melalui pengelolaan sampah di Kelurahan Pondok Petir, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian menjelaskan dampak dari adanya pengelolaan sampah lingkungan menjadi semakin terlihat rapi dan bersih, dan hasil dari pengelolaan tersebut dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka meskipun tidak seberapa.

Skripsi Shofiatiningsih, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta)”. Skripsi ini menjelaskan mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan di lingkungan pedesaan dengan berbagai macam sistem. Yaitu

pengelolaan dengan sistem tradisional, dengan cara dibakar, dikumpulkan dan diangkut. Peneliti juga melakukan penelitian dengan sistem tabungan sampah di bank sampah. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Bank sampah yang berada di Dusun Badegan RT 12 ini sebenarnya merupakan bentuk sempalan program dari BKKL yaitu Bengkel Kerja Kesehatan Lingkungan atau sebelumnya disebut bengkelkesling yang dibentuk oleh warga Badegan. Walaupun merupakan program dari BKKL, tetapi bank sampah ternyata lebih mampu menggerakkan warga untuk terlibat aktif dalam lingkungan secara signifikan daripada program-program BKKL sebelumnya.

Skripsi milik Nurul Badriyah yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi di Dusun Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi produktif melalui pengelolaan sampah rumah tangga oleh kelompok paguyuban Sukunan di Dusun Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta. Pemberdayaan produktif masyarakat melalui pengolahan pengolahan sampah rumah tangga cenderung menunjukkan tingkat keberhasilan dan perkembangan yang cukup positif, hal tersebut terlihat dari berbagai program yang telah dilaksanakan oleh masyarakat serta kelompok paguyuban di Dusun Sukunan yang menghasilkan berbagai macam keuntungan. Selain itu skripsi ini menjelaskan mengenai latar



belakang proses pengolahan sampah di Dusun Sukunan, diantaranya kemauan dari masyarakat lokal untuk mengelola lingkungan, sekitar 80% dari 300 kepala keluarga sudah menerapkan sistem pemilahan sampah, yang kedua adanya pembagian peran dalam pengelolaan sampah, kemudian yang ketiga yaitu adanya kegiatan swakelola, di mana dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa sampah dapat dimanfaatkan atau bernilai ekonomis setelah dilakukan pemilahan atau dengan kata lain dapat dijual.

Skripsi milik Sri Muhammad Kusumantoro, mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah (Studi kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui proses munculnya bank sampah gemah ripah. Proses munculnya bank sampah ini tidak hanya faktor internal semata melainkan juga terdapat faktor eksternal. Faktor internal yang mendorong proses munculnya bank sampah ini adalah permasalahan sampah yang memang dihadapi oleh warga Badegan saat itu, kemudian faktor eksternalnya yaitu gempa bumi yang melanda Yogyakarta pada tahun 2006 silam, yaitu spirit paska gempa yang masih tersisa di dalam diri warga Badegan. Skripsi ini juga membahas mengenai dampak dari adanya bank sampah di Dusun Badegan, dampak ini lebih mengarah kepada hal yang positif diantaranya dampak ekologis, warga yang sebelumnya membuang sampah secara sembarangan atau membuat tempat pembuangan sendiri serta mereka yang melanggan

petugas pengangkut sampah kini beralih ke bank sampah, peralihan tersebut mengakibatkan berkurangnya tempat pembuangan serta lingkungan dusun semakin bersih, dampak yang kedua yaitu dampak ekonomi, warga yang aktif menabung sampah mereka memiliki tambahan uang belanja dari hasil penabungan sampah mereka, selain itu melalui program penabungan sampah turut membantu menggerakkan warga untuk memanfaatkan dan mengolah sampah mereka sendiri menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual, kemudian dampak yang ketiga dalam bidang sosial, yaitu bank sampah turut memberikan solusi terhadap permasalahan sampah, kemudian juga turut membantu membuka lapangan pekerjaan.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang peran pemerintah desa dalam peran sertanya menghadapi masalah sampah yang *urgent* terjadi, selain itu dalam skripsi-skripsi tersebut peneliti belum menemukan pengkajian mengenai dampak dari adanya kelompok usaha pengelola sampah dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial serta kajian mengenai dampak sosial ekonomi. Berkaitan dengan tempat penelitianpun peneliti tidak menemukan kesamaan yaitu di Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

## E. KERANGKA TEORI

### 1. Tinjauan mengenai Layanan Berbasis Masyarakat

Sepanjang sejarah telah ada berbagai lembaga dan mekanisme untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada zaman-zaman yang berbeda, negara tampak memainkan peranan-peranan penting dalam proses tersebut. Setiap lembaga sudah memiliki peran dominan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengacu pada Shragge dkk dalam bukunya Jim Ife memaparkan bahwa dalam konteks ini, terjadi peningkatan minat pada program-program berbasis masyarakat sebagai sebuah moda alternatif untuk penyampaian layanan-layanan kemanusiaan dan untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia secara adil. Setelah lembaga keluarga, gereja, pasar dan negara, sekarang mungkin giliran komunitas yang memikul tanggungjawab utama untuk menyampaikan provisi layanan-layanan dalam bidang kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

#### a. Ciri-ciri Layanan Berbasis Masyarakat

Dilihat dari perspektif pengembangan masyarakat, layanan-layanan kemanusiaan berbasis masyarakat adalah suatu komponen mendasar dari suatu masyarakat alternatif, dan memiliki potensi untuk menggantikan sistem yang ada dengan sesuatu yang lebih kuat berbasis pada prinsip keberlanjutan ekologis dan keadilan sosial. Hakikat dari pendekatan pada

---

<sup>16</sup> Jim Ife, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi "Community Development"* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 24.

layanan kemanusiaan adalah bahwa mereka harus bertanggungjawab dalam beberapa hal<sup>17</sup>, yaitu :

- 1) Memberikan layanan kemanusiaan
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat
- 3) Merencanakan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan
- 4) Memantau serta mengevaluasi program-program layanan
- 5) Penyediaan layanan harus menggunakan kekuatan sendiri dalam hal sumber daya manusia

b. Pendekatan Layanan Masyarakat (*Community Service Approach*)

Glen dalam bukunya Isbandi menjelaskan pendekatan layanan masyarakat berdasarkan tujuan, partisipan, metode dan peranannya, yaitu sebagai berikut<sup>18</sup> :

- 1) Berdasarkan tujuannya, layanan masyarakat mengembangkan organisasi yang berorientasi dengan memberikan pelayanan pada masyarakat
- 2) Berdasarkan partisipan, organisasi dan pengguna layanan sebagai rekanan partners
- 3) Berdasarkan metodenya, layanan masyarakat memaksimalkan keterlibatan pengguna layanan atau masyarakat, serta mengembangkan hubungan antar lembaga

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 218

<sup>18</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 60.

- 4) Berdasarkan peranannya, kepala unit lembaga yang memberikan layanan merestrukturisasi transaksi yang ada bersama (atau dengan mempertimbangkan kepentingan) pengguna layanan.

c. Peran Pemerintah

Dalam suatu pelayanan masyarakat tidak terlepas dari peran pemerintah, peran-peran tersebut diantaranya<sup>19</sup> :

- 1) Penyebaran informasi dan Mendorong pembuatan jaringan (memfasilitasi proses berbagi kearifan dan pengalaman, ketimbang berlagak memiliki kearifan itu sendiri)
- 2) Berperan penting dan vital dalam memungkinkan, dan berperan minimal dalam pemberian
- 3) Realokasi sumber daya, karena adanya berbagai tingkat sumber daya yang tersedia bagi masyarakat untuk pembangunan.

d. Semua kegiatan atau usaha kesejahteraan sosial mempunyai komponen-komponen tertentu yang membedakan dengan kegiatan lain, berikut akan dijelaskan mengenai komponen-komponen usaha kesejahteraan sosial<sup>20</sup> :

1) Organisasi Formal

Usaha kesejahteraan sosial terorganisasi secara formal dan dilaksanakan oleh organisasi atau badan sosial yang

<sup>19</sup> *Ibid.*, *Alternatif Pengembangan Masyarakat*, hlm. 234

<sup>20</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 16



formal pula. Kegiatan yang dilaksanakan memperoleh pengakuan dari masyarakat karena memberikan pelayanan secara teratur, dan pelayanan yang diberikan merupakan fungsi utamanya.

## 2) Pendanaan

Tanggungjawab dalam kesejahteraan sosial bukan hanya tanggungjawab pemerintah melainkan juga tanggungjawab masyarakat. Mobilisasi dana dan sumber (*fundraising*) merupakan tanggungjawab pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan kesejahteraan sosial karenanya tidak mengejar keuntungan semata-mata.

## 3) Tuntutan Kebutuhan Manusia

Kesejahteraan sosial harus memandang kebutuhan manusia secara keseluruhan, dan tidak hanya memandang manusia dari satu aspek saja. Hal inilah yang membedakan pelayanan kesejahteraan sosial dengan yang lainnya. Pelayanan kesejahteraan sosial diadakan karena tuntutan kebutuhan manusia.

## 4) Profesionalisme

Pelayanan kesejahteraan sosial dilaksanakan secara profesional berdasarkan kaidah ilmiah, terstruktur, sistematis, dan menggunakan metode dan teknik-teknik pekerjaan sosial dalam praktiknya.

### 5) Kebijakan / Perangkat Hukum / Perundang-undangan

Pelayanan kesejahteraan sosial harus ditunjang oleh seperangkat perundang-undangan yang mengatur syarat memperoleh, proses pelayanan, dan pengakhiran pelayanan.

### 6) Peranserta Masyarakat

Usaha kesejahteraan sosial harus melibatkan peranserta masyarakat agar dapat berhasil dan memberi manfaat kepada masyarakat.

## 2. Teori Kesejahteraan Sosial

### a. Definisi Kesejahteraan Sosial

James Midgley dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi mencoba mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi dalam suatu masyarakat. Midgley melihat kesejahteraan sosial sebagai :

*“a state of human well-being that exists when social problems are managed, when human needs are met, and when social opportunities are maximed”*

(suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan).<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Midgley di atas, kesejahteraan sosial tercipta ketika manusia dapat mengatasi tiga hal, diantaranya :

#### 1) Permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik

---

<sup>21</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hlm. 22.

- 2) Terpenuhinya kebutuhan manusia
- 3) Kesempatan sosial dapat dimaksimalkan

b. Dampak Sosial Ekonomi

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia. Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut<sup>22</sup> :

- 1) Penyerapan tenaga kerja
- 2) Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek yang dibangun
- 3) Peningkatan pendapatan masyarakat
- 4) Kesehatan masyarakat

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktivitas proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat untuk intervensi mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Suratmo Gunawan, *Analisis Mengenai dampak Lingkungan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 24

<sup>23</sup> Sudharto P. Hadi, *Aspek Sosial Amdal*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995)

## F. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman pada obyek yang dikaji.<sup>24</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan, dan menggambarkan profil dari Desa Panggungharjo serta kelompok usaha pengelolaan sampah di desa tersebut. Tujuan dari penelitian deskriptif-kualitatif searah dengan rumusan masalah.

Di sini peneliti terjun langsung ke tempat yang sudah dijadikan objek penelitian sebagai seorang peneliti yang akan mengamati secara langsung segala bentuk aktivitas BUMDes yang berfokus pada bidang pengelolaan sampah, yaitu KUPAS Panggun Lestari, yang nantinya akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

### 2. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada aktivitas KUPAS Panggun Lestari sebagai kelompok usaha yang berada di bawah naungan BUMDes yang berperan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Panggungharjo.

### 3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

---

<sup>24</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1982). Hlm. 141.

a. Subjek Penelitian (*sample*)

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Beberapa hal yang harus diketahui sehubungan dengan sampel adalah mempunyai sifat yang dimiliki oleh populasi, mewakili dari populasi dan dapat dipergunakan untuk menggeneralisasi hasil analisis.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan informan. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan, pada cara ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Beberapa pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan cara ini adalah (1) pengambilam sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, (2) jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan, (3) Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>26</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bapak Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm.Apt (Selaku Lurah Desa Panggunharjo), Bapak Eko Pambudi (Selaku Ketua BUMDes

---

<sup>25</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 50.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 65.



Desa Panggungharjo), Bapak Gatot Ferianto (Selaku Sekretaris BUMDes Desa Panggungharjo), dan Bapak Siswoyo (Selaku Manajer KUPAS Panggun Lestari), dan beberapa orang masyarakat Panggungharjo. Jumlah informan yang dijadikan sampel sebanyak delapan orang.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta, yang terletak di jalan KH. Ali Maksum, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu kegiatan penelitian, tidak semua peneliti mampu memilih data yang relevan dengan topik penelitian, melakukan pembahasan, menganalisis yang akhirnya mampu membuat kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis. Salah satu tahapan yang penting dalam penelitian adalah mencari data. Dalam tahap ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen, yaitu si pelaku observasi yang

lebih dikenal observer dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.<sup>27</sup>

Pada teknik ini, peneliti melakukan observasi dengan jenis teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut di dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan melihat beberapa keadaan yang terdapat di Kantor BUMDes dan juga di lapangan pada saat KUPAS Panggung Lestari sedang beraktivitas.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab lisan, di mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Dalam *interview* dapat diketahui ekspresi muka, gerak-gerik tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal. Dengan *interview* dapat diketahui tingkat penguasaan materi.<sup>28</sup>

Terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terpimpin dan bebas terpimpin. Wawancara terpimpin artinya peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dengan pedoman yang tegas. Sebelumnya peneliti mempersiapkan bahasa dan menyusun secara matang, sistematis, dan terarah pertanyaan yang akan diajukan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 69.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 88.

kepada informan. Sedangkan wawancara tidak terpimpin artinya peneliti melakukan wawancara dengan mempersiapkan bahan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi secara penyampaian dilakukan secara bebas dan berlangsung dalam suasana tidak formal, familier dan tidak kaku.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terpimpin.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang diteliti.<sup>30</sup>

Dalam metode ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa arsip dan tulisan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ataupun dari sumber data lain yang relevan. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari buku, arsip data desa, berupa monografi dan demografi, data dari kelurahan mengenai profil Desa Panggunharjo, dan foto dokumentasi, serta gambar-gambar yang penulis dapatkan selama proses penelitian.

#### 5. Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalu benar atau sah sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki

---

<sup>29</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 63.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm 232.

keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.<sup>31</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Triangulasi selain dapat dipakai sebagai teknik mengumpulkan data penelitian, di sisi lain berfungsi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh M. Jamal, ada empat macam triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu :

- a. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.
- c. Triangulasi peneliti berarti menguji kredibilitas data dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh.
- d. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teori.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Peneliti membandingkan antara data yang didapat dari pihak desa dengan masyarakat, sehingga dapat diketahui keabsahan data yang didapat.

---

<sup>31</sup> M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 127.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 131.

## 6. Analisis Data

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh M. Jamal analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Selain itu, Jamal mengutip pendapat Paton bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>33</sup>

Peneliti membagi tahapan proses analisis menjadi tiga tahap, diantaranya :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm 138.

dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta, dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola, dan lain-lain.

### 3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 147.



## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Peneliti membagi sistematika pembahasan pada skripsi ini menjadi empat bab yang di dalamnya terdiri dari sub bab tertentu. Berikut merupakan sistematika pembahasan :

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dijadikan sebagai acuan kerangka penelitian bab selanjutnya.

Bab II merupakan gambaran secara umum mengenai objek penelitian, yaitu BUMDes yang berfokus pada KUPAS Panggung Lestari Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul. Pada bab ini membahas tentang profil Desa Panggungharjo, BUMDes, serta KUPAS Panggung Lestari.

Bab III meliputi hasil penelitian dan analisis. Dalam bab ini akan dibahas mengenai peran BUMDes sebagai lembaga pelayanan masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat Desa panggungharjo melalui KUPAS Panggung Lestari dan juga dampak kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial-ekonomi dari adanya KUPAS Panggung Lestari.

Bab IV penutup. Bab ini berisi kesimpulan akhir yang merupakan jawaban berupa penjelasan singkat mengenai jawaban dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, selain itu juga berisi saran yang ditujukan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa metode yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik dua kesimpulan. Berikut akan dijelaskan secara lebih terperinci, antara lain :

Kesimpulan yang pertama mengenai peran BUMDes dalam memberikan pelayanan sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat Desa Panggungharjo, di mana peneliti lebih memfokuskan peran BUMDes khusus dalam Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS)

Berdasarkan peranannya BUMDes Panggungharjo memiliki ciri-ciri sebagai lembaga pelayanan masyarakat, karena BUMDes lebih menitik beratkan pada usaha untuk melayani masyarakat melalui KUPAS. Berikut ciri-ciri BUMDes sebagai lembaga pelayanan masyarakat diantaranya :

1. BUMDes memberikan layanan kemanusiaan melalui KUPAS. Pelayanan yang dilakukan oleh KUPAS berfokus pada pelayanan pengolahan sampah yang dihasilkan dari sisa konsumsi masyarakat Panggungharjo.
2. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. BUMDes mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui analisis sosial, yang membahas

mengenai masalah-masalah yang terjadi di Panggungharjo yang berkaitan dengan usaha dan perekonomian masyarakat desa yang tidak terlepas dari pengelolaan sampah

3. Merencanakan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan, yaitu BUMDes merencanakan layanan khusus hanya kepada masyarakat Desa Panggungharjo saja, karena pelayanan masyarakat ini bersifat lokal, hanya mencakup Desa Panggungharjo saja.
4. Memantau serta mengevaluasi program-program layanan yang dilakukan oleh tim pengawas yang diutus oleh pemerintah desa dan evaluasi yang dilakukan setiap enam bulan sekali bersama pemerintah desa pula.
5. Penyedia layanan harus menggunakan kekuatan sendiri, lebih tepatnya BUMDes memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki warga, mulai dari staf BUMDes, pekerja KUPAS, anggota bidang agro yakni para petani dan juga pegawai Swadesa berasal dari masyarakat Panggungharjo sendiri

Kelima poin di atas merupakan ciri-ciri bahwa BUMDes merupakan lembaga yang berperan dalam bidang pelayanan masyarakat. Dalam bidang pelayanan masyarakat tidak terlepas dari peran BUMDes sebagai lembaga pelayanan yang menaungi KUPAS, peran tersebut diantaranya :

1. Pemerintah BUMDes sebisa mungkin dapat melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media cetak maupun media online.

2. Pemerintah berperan penting dalam memungkinkan. Sebisa mungkin BUMDes Panggungharjo memfasilitasi masyarakat Desa Panggungharjo untuk dapat melakukan pembangunan, dan membantu membuka peluang untuk dapat mengembangkan diri masyarakat Panggungharjo, baik dengan pelatihan maupun dengan sosialisasi.
3. Realokasi sumber daya yang dilakukan oleh pemerintah BUMDes, dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam bidang pembangunan, berbagai sumber daya seperti unit agrobisnis, dan unit swadesa yang dimiliki oleh masyarakat Desa Panggungharjo telah dimanfaatkan secara maksimal.

Kesimpulan kedua berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Panggungharjo dengan adanya KUPAS, antara lain :

1. Permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh KUPAS berupa pengelolaan dari hulu hingga ke hilir, yakni meliputi penjemputan, pengumpulan dan pemilahan sampah.
2. Terpenuhinya kebutuhan manusia. Lingkungan menjadi semakin bersih, kemudian dari hasil pengolahan sampah sebanyak 5% dari hasil pendapatan bersih akan dialokasikan pada kesejahteraan masyarakat Desa Panggungharjo dalam bidang kesehatan, namun disisi lain kesehatan karyawan KUPAS menjadi terancam.

3. Kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. BUMDes Panggungharjo telah memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat Panggungharjo, dan dengan adanya kegiatan renovasi rumah warga yang dananya berasal dari BUMDes, mampu menjaga budaya gotong royong tetap terjaga.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam, dan fokus terhadap satu masalah yang akan dikaji
2. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dilanjutkan dengan mengkaji implementasi kebijakan dari BUMDes setelah beberapa tahun kedepan
3. Yang terakhir, Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya membahas mengenai manajemen dari BUMDes sehingga BUMDes bisa berkiprah sejauh ini, dan membawa hal positif bagi desa lain untuk dapat meniru kesuksesan BUMDes Panggungharjo dalam mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung : PT Refika Aditama, 2012
- Bambang Suwerda, *Bank Sampah, Kajian Teori Buku I*, Yogyakarta : Werda Press, 2010.
- Chay Asdak, *Kajian Lingkungan Hidup Strategis Jalan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama, 2005
- Esrom Eritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan* Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Harun. M Husein, *Lingkungan Hidup (Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001
- Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta : Raja Grafindo, 2013.
- Jim Ife, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi "Community Development"*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu, dengan Sistem Node, Sub Point, Center point*, Yogyakarta : Kanisiun, 2009.
- M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Miftachul Huda, *Ilmu Kesejahteraan Sosial (Paradigma dan Teori)*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2012.



Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014.

Setyo Purwedro dan Nurhidayat, *Mengolah Sampah Untuk Pupuk & Pestisida Organik*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2007.

Siti Zawimah dan Nasruddin Harahap, *Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup (Di Mana Visi Islam ?)*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1990.

Sudharto P. Hadi, *Aspek Sosial Amdal*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

Suratmo Gunawan, *Analisis Mengenai dampak Lingkungan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004

Teti Suryati, *Bijak & Cerdas Dalam mengolah Sampah*, Jakarta : Agromedia Pustaka, 2009

Tim Penulis PS, *Penanganan Sampah dan Pengelolaan Sampah*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2010.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

### **SKRIPSI**

Jean Anggraini, *Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw : 09) Bojongsari Kota Depok*, Skripsi (Jakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

Nurul Badriyah, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi di Dusun Sukunan Banyuraden, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Shofiatiningsih, *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Sri Muhammad Kusumantoro, *Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah (Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, 2011)

### **INTERNET**

Arif Zulkifli Nasution, *Pengelolaan Sampah atau Waste Management* <https://bangazul.com/pengelolaan-sampah/> diakses pada 9 Juni 2017, pukul 00.17 WIB

Fajar Nugraha, *Upaya Pengelolaan Sampah* <http://etd.respository.ugm.ac.id/index.php?mod=download&sub=DownloadFile&act=view&typ=html&id=76688&ftyp=potongan&potongan=S1-2014-270928-introduction.pdf> diakses pada tanggal 13 Juni 2017, pukul 06.21 WIB.

<http://digilib.unila.ac.id/740/3/BAB%20II.pdf> diakses pada hari Kamis, 20 Juli 2017 pukul 00.05 WIB

<http://www.harianterbit.com/hanterdaerah/read/2015/02/21/20136/20/20/30-Persen-Sampah-di-Yogyakarta-Belum-Terkelola>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2017, pukul 23.11 WIB

<http://www.panggungharjo.desa.id/bapel-jps/> diakses pada 10 Juli 2017 pukul 14.20

<http://www.panggungharjo.desa.id/bpd/> diakses pada tanggal 10 Juli 2017 pukul 12.45 WIB

<http://www.panggungharjo.desa.id/bumdes-panggungharjo-lestari/> diakses pada 10 Juli 2017 pukul 15.17 WIB

<http://www.panggungharjo.desa.id/lpmd/> diakses pada 10 Juli 2017 pukul 14.10 WIB

<http://www.panggungharjo.desa.id/sejarah-desapanggungharjo/> diakses pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 14.25 WIB

<http://www.panggungharjo.desa.id/wilayah/> diakses pada tanggal 8 Juli 2017 Pukul 13.15 WIB

Iwan Budisantoso, *Pengelolaan Sampah dan Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kasus Sampah DKI Jakarta*, [https://www.google.co.id/amp/www.kompasiana.com/amp/2608/pengelolaan-sampah-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-penanggulangan-kasus-sampah-dki-jakarta\\_550094c5a333118d73511153](https://www.google.co.id/amp/www.kompasiana.com/amp/2608/pengelolaan-sampah-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-penanggulangan-kasus-sampah-dki-jakarta_550094c5a333118d73511153) diakses pada tanggal 8 Juni 2017, pukul 23.20 WIB

Noni Ilminda, *Alternatif Pemecahan Masalah Sampah*, [https://www.academia.edu/8960451/alternatif\\_pemecahan\\_masalah\\_sampah](https://www.academia.edu/8960451/alternatif_pemecahan_masalah_sampah) diakses pada 8 Juni 2017, pukul 23.45 WIB.

Pemerintah Desa Panggungharjo, *BUMDes Panggungharjo Lestari* <http://www.panggungharjo.desa.id/bumdes/> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 00.55 WIB.

Sekolah Desa, *BUMDes Desa Panggungharjo Berbasis Lingkungan* <https://sekolahdesa.or.id/bumdes-desapanggungharjo-berbasis-lingkungan/> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 01.10 WIB.

Sri Nurhayati Qodriyatun, *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008* <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/450/347> diakses pada tanggal 9 Juni 2017, pukul 00.45 WIB.

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Bapak Eko Pambudi (Ketua BUMDes), 7 Juni 2017.

Wawancara dengan Ibu Supiyem (warga Desa Panggungharjo), Senin, 17 Juli 2017.

Wawancara dengan Bapak Wahyudi (Lurah Desa Panggungharjo), Jum'at 6 Juli 2017

Wawancara dengan Bapak Siswoyo (Manajer KUPAS), Senin 17 Juli 2017

Wawancara dengan Bapak Kamijan (Petugas KUPAS), Senin 10 Juli 2017

Wawancara dengan Pak Waluyo (Pedagang Angkringan), Senin 17 Juli 2017

Wawancara dengan Bapak Toto (Manajer Agro), Rabu 27 Juli 2017

Wawancara dengan Bapak Ahmad (Warga Desa Panggungharjo), Selasa 1  
Agustus 2017





# LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Lurah Desa**

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Sejak kapan menjabat sebagai Lurah Desa ?
- b. Bagaimana keadaan desa sebelum dan setelah Anda menjabat ?
- c. Bagaimana proses awal pendirian BUMDes ?
- d. Bagaimana Anda melakukan pendampingan terhadap BUMDes ?
- e. Apakah Lurah Desa turut ikut campur dengan penetapan keputusan yang ditetapkan oleh BUMDes ?
- f. Apa peran Anda dalam memajukan BUMDes ?
- g. Bagaimana dampak sosial-ekonomi dengan adanya BUMDes bagi masyarakat desa ?
- h. Apakah ada pelatihan-pelatihan tertentu bagi karyawan BUMDes sebagai sarana untuk memajukan BUMDes ?
- i. Apa hambatan yang dirasakan berkaitan dengan upaya mensejahterakan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes ?
- j. Bagaimana alokasi dana yang dihasilkan oleh BUMDes melalui KUPAS ? Apakah ada anggaran yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa ? Jika ada, berapa persentasenya ?



## **B. Ketua BUMDes**

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Sejak kapan Anda menjabat sebagai Ketua BUMDes ?
- b. Bagaimana proses awal kinerja BUMDes ?
- c. Apa tujuan didirikannya BUMDes ?
- d. Dalam bidang apa sajakah BUMDes berkiprah ?
- e. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya BUMDes ?
- f. Apa saja peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat ?
- g. Apakah pengambilan keputusan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan BUMDes sepenuhnya berada ditangan BUMDes ?
- h. Sejauh mana pemerintah desa mengawasi kinerja BUMDes ?
- i. Bagaimana tanggapan BUMDes mengenai adanya KUPAS ?
- j. Bagaimana presentase alokasi dana yang dihasilkan oleh KUPAS ?

## **C. Manajer KUPAS**

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Sejak kapan Anda menjabat sebagai Manajer KUPAS ?

- b. Sejak kapan KUPAS dibangun ?
- c. Apa yang mendasari pendirian KUPAS ?
- d. Apa saja ruang lingkup kinerja Anda sebagai Manajer KUPAS ?
- e. Berapa banyak dan siapa saja yang bekerja di KUPAS ?
- f. Bagaimana alur pengolahan sampah yang dilakukan oleh KUPAS ?
- g. Selain manfaat dari lingkungan, manfaat apalagi yang bisa dirasakan oleh masyarakat dengan adanya KUPAS ?
- h. Bagaimana kesejahteraan yang didapat melalui adanya KUPAS ?
- i. Berapa gaji yang diberikan kepada karyawan KUPAS ? Apakah sudah cukup untuk menutupi kebutuhan hidup mereka ?
- j. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh BUMDes ? Apakah sudah cukup memadai ?

#### **D. Karyawan KUPAS**

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Dibagian apa Anda bekerja di KUPAS ?
- b. Bagaimana alur pekerjaan yang dilakukan ?
- c. Apakah ada hari libur kerja ?
- d. Berapa gaji yang diterima per bulan ?

- e. Apakah gaji yang diberikan sudah dapat menutupi kebutuhan hidup Anda dan keluarga ?
- f. Apakah BUMDes memberikan fasilitas yang memadai bagi kinerja karyawan ?
- g. Apakah sering diadakan pelatihan-pelatihan khusus bagi karyawan KUPAS ?
- h. Apa hambatan yang dirasakan oleh Anda selama bekerja di KUPAS ?

#### **E. Warga Desa**

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Sejak kapan Anda tinggal di Desa Panggunharjo ?
- b. Bagaimana perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah pemerintahan lurah yang sekarang ?
- c. Apakah Anda mengetahui KUPAS ?
- d. Sebatas yang Anda tau, bagaimana alur kinerja KUPAS ?
- e. Apakah biaya retribusi penjemputan sampah yang dilakukan oleh KUPAS memberatkan Anda ?
- f. Apakah dengan adanya KUPAS masalah sampah yang anda hadapi menjadi lebih mudah ?

- g. Sebelum ada KUPAS, bagaimana Anda mengatasi permasalahan sampah yang Anda miliki ?
- h. Menurut pendapat Anda, manfaat apa saja dari adanya KUPAS ?
- i. Peran apa saja yang dilakukan oleh Anda selaku masyarakat untuk mendukung program pemerintah terutama KUPAS ?

#### **F. Pedagang di Desa**

1. Nama Responden :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :  
Waktu Wawancara :
  - a. Apa saja barang yang Anda jual ?
  - b. Sejak kapan Anda berjualan di Desa Panggunharjo ?
  - c. Apakah barang yang Anda jual menghasilkan sampah yang berlebih ?
  - d. Apakah Anda mengetahui tentang KUPAS ?
  - e. Berapa retribusi yang Anda bayarkan setiap bulannya untuk biaya penjemputan sampah ?
  - f. Pada hari apa saja petugas KUPAS mengambil sampah ?
  - g. Sebelum ada KUPAS, bagaimana Anda mengatasi permasalahan sampah yang Anda miliki ?
  - h. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya KUPAS

## FOTO DOKUMENTASI











**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

NO: B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

**(13250098) RUFAIDAH ASLAMIAH**

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)  
mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS)  
dengan kompetensi *engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*  
*intervensi makro dan evaluasi program.*

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rufaidah Aslamiah  
NIM : 13250098  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 April 2017



Hendra Hidayat, S.Kom  
NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.21.223/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rufaidah Aslamiah :

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ فبراير ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.25.33/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rufaidah Aslamiah**  
Date of Birth : **August 06, 1995**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 03, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

27

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.655/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rufaidah Aslamiah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pamarican Rt 05 Rw 02 Kec. Pamarican, 06 Agustus 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13250098  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjarharjo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



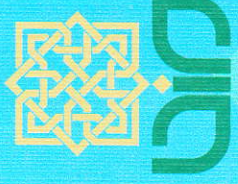
Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**

NIP. : 19720912 200112 1 002





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**RUFAIDAH ASLAMIAH**

**13250098**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RUFAIDAH ASLAMIAH  
NIM : 13250098  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

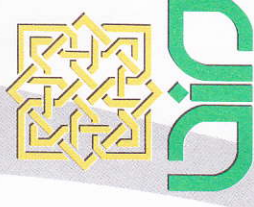
**RUFAIDAH.A.**

**NIM. 13250098**

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



W. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

**RUFADAH. A**

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rufaidah Aslamiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tinggi/Berat Badan : 158 Cm/45 Kg

Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 6 agustus 1995

Alamat : Dusun Pamarican RT 05 RW 02,  
Pamarican, Kecamatan Pamarican,  
Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Fakultas / Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Ilmu  
Kesejahteraan Sosial

Nama Ayah/Ibu : H. Amir Hamzah / Hj. Hannah Sa'diyyah

Email/No Hp : [rufaidahaslamiah01@gmail.com](mailto:rufaidahaslamiah01@gmail.com) /  
081215360216

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 1 Pamarican (2001-2007)
- b. SMP Negeri 1 Pamarican (2007-2010)
- c. SMA Negeri 3 Banjar (2010-2013)
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

### C. Pengalamann Organisasi

1. PMII Rayon Syahadat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga